

**EMPIRISME ILMU PERDAGANGAN INTERNASIONAL BUKAN
TEORITIS SEMATA (STUDI KASUS)**

**Oleh
Herman Budi Sasono
Universitas Sunan Giri Surabaya**

ABSTRACT

International trade or concretely export-import is the realization of trade that crosses national boundaries, where imported commodities from abroad and export commodities from abroad are transported by ocean ships and red-and-white flag ships, on their long journey through the sea area in the territory of the Sovereignty. various other countries, then of course the import-export commodities must be perfectly protected with various documents as stipulated in the International Uniform Custom. For many countries, both developed countries (DC) and developing countries (UDC) and underdeveloped countries, the flow of export-import goods is highly coveted because it supports and determines the level of economic stability in the country and the pace of development in the country. This level of smooth flow of export-import goods certainly cannot be separated from the role of various companies, agencies, associations or institutions related to the process and realization of International Trade transactions (exports and imports), namely the Directorate of Customs and Excise, Shipping Companies, Harbormasters, Port Administrators, APBMI, Organda, TKBMI, Pertamina, PDAM, Foreign Exchange Bank, Plant Quarantine, Animal Quarantine and others. Also various applicable laws such as Indonesian Government Regulations, Presidential Regulations of the Republic of Indonesia, Decree of the Minister of Industry and Trade of the Republic of Indonesia, Decree of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia, Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, as well as various Decrees and Circulars from the related Director General will greatly determine the "smooth" loading and unloading of the flow of export-import (trade) goods. international). Students are sent to conduct observations and direct learning in the field by visiting all agencies, companies, associations, institutions related to the realization of export-import transactions, interviewing officials, managers, administrative officers and technical officers by asking 10-20 critical, sharp questions. and strategic (debriefing from the Lecturer) and whose answers will be directly consumed by students in order to understand and master the material needed when the student is involved directly/indirectly in the realization of International Trade. In addition, students were sent to the dock by the ship to the Line I warehouse, to the Field warehouse, to the container warehouse, to the Kalimas dock, and others to pay attention, listen, and understand technical work related to export and import in the field.

Keywords: International Trade, Empiricism, Theoretical.

PENDAHULUAN

Mata Kuliah Perdagangan Internasional merupakan spesifikasi dari mata kuliah Ekonomi Internasional sebab nilai (value) arus barang dan nilai (value) arus jasa dalam Perdagangan Internasional atau dengan perkataan lain yang diperdagangkan antar negara hanya dicatat dalam Neraca Perdagangan (Balance of Trade) sedangkan nilai (value) dalam ilmu Ekonomi Internasional meliputi nilai arus barang dan arus jasa, arus modal (Capital), arus hadiah (Grant), arus pemberian (Gifts), arus bantuan (Aids), serta arus emas moneter (Monetary Gold) dan arus emas non moneter (Non Monetary Gold) dicatat dalam Neraca Pembayaran Internasional (Balance of Payment) yang mencakup tiga neraca yaitu Neraca Berjalan (Current Account) dan khusus untuk nilai (value) arus barang dan jasa komersial dicatat dalam Neraca Perdagangan (Balance of Trade), Neraca Kapital (Capital Account) dan Neraca Emas (Gold Account).

Perdagangan Internasional atau konkritnya ekspor impor didefinisikan sebagai perdagangan barang dan jasa yang melewati batas-batas negara. Timbulnya perdagangan luar negeri sebagai akibat ketidakmampuan negara dalam memenuhi kebutuhan konsumen dalam negeri seluruhnya, dikarenakan terbatasnya sumber daya yang dimiliki membuat suatu negara mengadakan hubungan perdagangan dengan negara lain yang mempunyai sumber daya yang dibutuhkan.

Perdagangan Internasional atau ekspor impor merupakan jual beli barang maupun jasa antar negara baik hubungan bilateral maupun hubungan multilateral, transaksinya terjadi baik transaksi antara pemerintah dengan pemerintah, atau transaksi antara pemerintah dengan swasta, maupun transaksi antara swasta dengan swasta, yang kesemua transaksi jual beli barang dan jasa tersebut harus dicatat dalam Neraca Perdagangan HOT (Balance of Trade) yang notabene HOT ini adalah bagian dari Neraca Pembayaran Internasional (Balance of Payment BOP).

BOT maupun BOP keduanya berkaitan erat dengan eksistensi Cadangan Devisa Negara (CDN) masing-masing negara, CDN mana demikian pentingnya bagi suatu negara, sebab dari CDN ini bisa diukur kemampuan financial dari negara tersebut, dalam artian sebenarnya banyak pemasukan devisa dari luar negeri dan seberapa kuat kemampuan membayar kewajiban-kewajiban negara tersebut ke luar negeri.

Hasil yang memuaskan akan diperoleh jika pembelajaran mata kuliah Perdagangan Internasional cenderung bersifat empirisme. Mahasiswa harus diterjunkan langsung ke lapangan, dalam hal ini obyek kunjungannya antara lain adalah Pelabuhan. Hal ini dikarenakan pelabuhan merupakan pintu keluar masuknya arus barang ekspor impor, arus dokumen ekspor impor, arus datang dan perginya jasa angkutan laut yakni kapal-kapal yang mengangkut komoditas ekspor impor maupun komoditas antar pulau, baik kapal Samudra, kapal Interinsuler, kapal Pelra, baik kapal Liner maupun kapal Tramper, baik kapal General Cargo, kapal Bulk Carrier, dan kapal Khusus, serta keluar masuknya arus penumpang yang merupakan implementasi ekspor impor jasa.

PENUTUP

Dosen yang menangani/mengajar mata kuliah Perdagangan Internasional seyogyanya dosen yang memiliki pengalaman empiris yang luas, setidaknya dosen tersebut punya pengalaman kerja di pelabuhan, menguasai ilmu Manajemen Pelabuhan, ilmu Manajemen Transportasi, dan Ilmu Manajemen Keuangan, serta menguasai semua Peraturan Pemerintah RI, Peraturan Presiden, SK Menteri Keuangan, SK Menteri Perhubungan, SK Memperindag, dan lainnya yang menjadi acuan realisasi Perdagangan Internasional. Jika mencari dosen baru jangan hanya mencari dosen S1 manajemen saja, namun cari juga dosen S1 – SP yang mempunyai pengalaman kerja. Ilmu Manajemen bisa dipelajari di S2, tapi Studi Pembangunan hanya ada dan bisa dipelajari di S1. Selain itu mewajibkan dosen baru/ dosen muda memiliki surat keterangan pengalaman kerja dari pabrik, perusahaan atau kantor praktisi minimal dua tahun masa kerja sebagaimana yang sudah dilakukan di UGM. Mengajar tidak cukup hanya berbekal teoritis, text book, malam baca buku dan paginya diberikan ke mahasiswa, malam baca buku lagi dan pagi diberikan mahasiswa, mana empirisnya? mana wawasan pengalaman di lapangan?

DAFTAR PUSTAKA

- Amir M.S. (1999). Seluk Beluk dan Teknik Perdagangan Luar Negeri, Cetakan Kedelapan, PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- Boediono. (1995). Ekonomi Internasional, Edisi I, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Djoko, Triyanto. (2005). Bekerja Di Kapal, Cetakan Pertama, Penerbit Mandar Maju, Bandung.
- Donald, A. Ball. (2001). Bisnis Internasional Buku Dua, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Herman, Budi Sasono. (2005). Pengaruh Tarif Pandu Laabuh Tanbat dan DWT Ship's Call Kapal Luar Negeri Terhadap Bongkar Muat Kawat di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 8 Nomor 1, Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya, Surabaya.
- Khasanah, H., S. Arum, D. Darmawan. (2010). Pengantar Manajemen Bisnis, Spektrum Nusa Press, Jakarta.
- Levi, Maurice D. (2002). Keuangan Internasional Buku 1, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Lincoln, Arsyad. (1999). Ekonomi Manqferial, Edisi 3 BPFE, Yogyakarta.
- Lercy, Miller, Roger & Robert W Pulsinelli. (1998). Modern Money and Banking, Me. GrawHill Internasional Editions, Singapore.
- Madura, Jeff. (1997). Manajemen Keuangan Internasional, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Michael S. Minor, (2005), Bisnis Internasional Tantangan Persaingan Global, Edisi Sembilan, Salemba Empat, Jakarta.
- Radiks, Purba. (1997). Angkutan Muatan Lout, Jilid I, Cetakan Pertama, PT. Rineka Cipta, Jakarta.